

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Penerimaan fitur JakPantau Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir di DKI Jakarta = Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) on the Use of the JakPantau Feature as an Effort for Flood Management in DKI Jakarta

Robert Cornelis Richard Gorlitz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524375&lokasi=lokal>

Abstrak

Bencana banjir merupakan, bencana yang kerap dialami warga DKI Jakarta hampir setiap tahunnya. Ditengah perkembangan digitalisasi saat ini, pemerintah juga terus melakukan inovasi-inovasi dalam bidang teknologi informasi. Masyarakat juga dapat berperan aktif dalam pencegahan dan mitigasi banjir, salah satunya meminta bantuan pemerintah dengan mengetahui informasi banjir real time untuk meminimalisir korban dan kerugian materil. dalam pengendalian banjir Jakarta, Pemprov DKI Jakarta dalam hal ini membentuk sebuah wadah sistem informasi bagi masyarakat yang bernama JAKI khususnya fitur JakPantau. Namun begitu, faktanya menyatakan bahwa jumlah users installer aplikasi JAKI melalui system android maupun ios, dinilai masih rendah. Dengan minimnya jumlah user installer JAKI otomatis akan berdampak pada jumlah penerimaan fitur JakPantau yang juga minim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan fitur JakPantau sebagai upaya untuk penanggulangan banjir di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) dengan System Characteristic dan individual Factors sebagai konstruksi eksternal variabel TAM. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa mix method melalui wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang bersangkutan dan penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik analisis data Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 hipotesis yang ditolak dari total 13 hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis yang diterima adalah System Quality berpengaruh signifikan terhadap Perceived Ease of Use, Accesibility berpengaruh signifikan terhadap Perceive Usefulness dengan, Accesibility berpengaruh signifikan terhadap Perceived Ease of Use, Perceived Ease of Use

.....Flood disaster is a disaster that is often experienced by residents of DKI Jakarta almost every year. In the midst of the current development of digitalization, the government also continues to make innovations in the field of information technology. The community can also play an active role in flood prevention and mitigation, one of which is asking the government for help by knowing real time flood information to minimize casualties and material losses. In controlling the Jakarta flood, the DKI Jakarta Provincial Government in this case has formed an information system platform for the public called JAKI, especially the JakPantau feature. However, the fact is that the number of users installing the JAKI application through the Android and iOS systems is still considered low. With the minimal number of JAKI installer users, it will automatically have an impact on the minimal number of JakPantau feature acceptance. This study aims to analyze the factors that influence the acceptance of the JakPantau feature as an effort to overcome floods in DKI Jakarta. This study uses the theory of Technology Acceptance Model (TAM) with System Characteristics and Individual Factors as the external construction of the TAM variable. The approach in this study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of a mix method through

in- depth interviews with several relevant informants and distributing questionnaires using Structural Equation Model (SEM) data analysis techniques. The results